

## Sosialisasi dan Uji Coba Gerakan KENCANA, Pj. Bupati Andriyanto Instruksikan Kecamatan Tingkatkan Perannya Dalam Penanggulangan Bencana



**Jumat, 1 Desember 2023**

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto, menekankan pentingnya peran Kecamatan dalam penanganan bencana. Kecamatan sebagai koordinator pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat, diharapkan memaksimalkan fungsinya sesuai Standart

Pelayanan Minimal (SPM). Kecamatan Winongan dan Kecamatan Rejoso dipilih sebagai pionir Gerakan Kecamatan Tangguh Bencana (KENCANA) di Jawa Timur, diharapkan dapat diikuti oleh kecamatan lainnya di Kabupaten Pasuruan.

Sosialisasi dan Uji Coba Gerakan KENCANA bertujuan untuk meningkatkan sinergitas lintas sektor dalam penanganan bencana. Andriyanto menekankan pentingnya kesiapan dan kewaspadaan kolektif untuk menghadapi bencana. Kolaborasi antar aktor *pentahelix* di tingkat Kecamatan sangat dibutuhkan dalam setiap tahapan penanggulangan bencana.

Kedua Kecamatan di Kabupaten Pasuruan secara simbolis menandatangani Nota Kesepakatan Bersama sebagai perintis Uji Coba Gerakan KENCANA. Penandatanganan dilakukan di Auditorium Mpu Sindok, Graha Maslahat, pada Kamis (30/11/2023), disaksikan oleh Pj Bupati Pasuruan dan Kasubdit Standarisasi Tata Operasional dan Sumberdaya Manajemen Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kementerian Dalam Negeri.

Peraturan Permendagri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada SPM sub urusan bencana daerah kota memberikan arahan kepada Pemerintah Daerah untuk melindungi warganya. Kecamatan sebagai perangkat daerah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, memiliki peran strategis dalam memfasilitasi percepatan dan memastikan terpenuhinya layanan SPM sub-urusan bencana di wilayah.

Camat Winongan, Abdurahman Fendi, menyatakan kesiapan dan komitmen dalam penanganan bencana. Anggaran untuk pelatihan kebencanaan telah dimasukkan dalam anggaran tahun 2024. Pihaknya juga berkoordinasi dengan Pemdes dan Forum Penanggulangan Resiko Bencana. Beberapa daerah di sekitar DAS wilayah Winongan, seperti Desa Winongan Lor, Desa Karang Makam, dan Desa Prodo, menjadi prioritas dalam pencegahan banjir. Masyarakat di kawasan rawan banjir telah meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan dalam melakukan mitigasi bencana.

Normalisasi sungai di Winongan, baik yang dilakukan secara mandiri oleh warga maupun oleh pemerintah, juga membantu dalam upaya pencegahan banjir.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*